

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, berikut ini hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *group investigation* dengan yang menggunakan model *problem based learning*. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan kemampuan belajar peserta didik pada tes awalan tes akhir. Selain itu dapat pula terlihat dari hasil uji hipotesis pada SPSS Statistic 22 yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir. Pada kelas eksperimen tes awal mendapatkan nilai rata-rata 60,61, sedangkan nilai rata-rata tes akhir adalah 73,69. Perbandingan rata-rata pada kelas eksperimen adalah 13,08. Pada kelas kontrol tes awal mendapatkan nilai rata-rata 51,45, sedangkan nilai rata-rata tes akhir adalah 64,07. Perbandingan rata-rata pada kelas kontrol adalah 12,62. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, pada kelas eksperimen memiliki nilai peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan nilai pada kelas kontrol.

2. a. Implementasi pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah dengan menggunakan model *group investigation* pada kelas XI IPA berlangsung dengan adanya pengaruh positif yang membuat peserta didik menjadi aktif. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada aktivitas peserta didik yang mendapatkan persentase sebesar 90,83%.
- b. Implementasi pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah dengan menggunakan model *problem based learning* pada kelas XI IPS berlangsung dengan aktif. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada aktivitas peserta didik yang mendapatkan persentase sebesar 86,66%. Dengan demikian, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks karya tulis ilmiah dengan menggunakan model *problem based learning* adalah aktif.
- c. Pada kinerja pembelajaran, peserta didik terlihat kesulitan saat menyelesaikan soal dan membuat teks karya tulis ilmiah baik dalam soal pengetahuan maupun keterampilan, pada kegiatan tes awal maupun tes akhir. Dalam soal pengetahuan peserta didik masih kesulitan dalam menjawab soal mengidentifikasi pengertian dan menentukan isi artikel. Adapun dalam soal keterampilan peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat judul yang sesuai dan dapat menarik minat baca pembaca dalam aspek kesesuaian judul. Selain pada aspek kaidah kesesuaian judul, aspek PUEBI pun terdapat banyak peserta didik yang kurang mengerti. Skor terendah terdapat pada aspek kesesuaian judul.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas mengenai penelitian yang dilakukan di SMA Al-Bidayah Batujajar tahun ajaran 2018-2019 dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, model *group investigation* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam materi menulis teks karya tulis ilmiah. Namun, hendaklah menggunakan pendekatan, model, strategi, teknik, atau metode yang tepat atau sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar pembelajaran dapat lebih kondusif, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi peserta didik, dituntut untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya, menguasai materi atau tugas yang diberikan.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi kebutuhan dalam proses pembelajaran sehingga dalam berlangsungnya pembelajaran dapat dilakukan secara baik dan maksimal.
4. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman berpikir ilmiah, sehingga menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang pendidikan, dan dijadikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pendidikan.

